

## Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Vanysha Bertha Ananda<sup>1</sup>, Elvi Rahmi<sup>2</sup>

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonom Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author: [anandavanysha@gmail.com](mailto:anandavanysha@gmail.com)

### ARTICLE INFO

Received 3 April 2023

Accepted 17 April 2023

Published 18 April 2023

**Keywords:** Financial Knowledge, personal financial management

**DOI :**

<http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v6i1.14487>

### ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the impact of financial knowledge on personal financial management among students of Faculty of Economics at Universitas Negeri Padang. The research was done in the form of causative research. The participants in this study are students of Faculty of Economics at Universitas Negeri Padang. Sampling is done using a simple random sampling technique. Research instruments are in the form of questionnaires for personal financial management variables, tests for financial knowledge variables. This study used descriptive analysis and induction analysis that had previously used the analysis prerequisite test. The data produced were analyzed using a partial test (t-test). The results showed that financial knowledge did not have a significant effect on the personal financial management of students of the Faculty of Economics, Padang State University. In this case, students should be able to manage their finances better and be able to apply their financial knowledge.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

### PENDAHULUAN

Semakin pesatnya perkembangan zaman, serta diiringi dengan kondisi perekonomian Indonesia yang naik turun, sangat dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik dan benar oleh setiap orang dari berbagai kalangan, salah satunya yaitu mahasiswa. Mahasiswa merupakan individu yang sudah menempuh pendidikan sampai ke perguruan tinggi, dan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki banyak pengetahuan sebagai bekal dalam menjalani kehidupan. Mahasiswa merupakan individu yang belum memiliki sumber pendapatan sendiri melainkan dari orang tua, tidak terkecuali mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hal ini menggambarkan bahwasanya mahasiswa Fakultas Ekonomi memiliki keterbatasan sumber daya keuangan sebatas uang saku dari orang tua mereka. Dan tentunya menuntut mahasiswa Fakultas Ekonomi untuk mampu mengelola uang dengan bijak, untuk menghindari masalah keuangan.

Cummins dalam Sukroni (2017) mengatakan “bahwa kemampuan setiap individu untuk mengelola keuangan menjadi salah satu faktor yang penting untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi individu”. Malinda (2007) dalam Herlindawati (2015) juga menyatakan bahwasanya pengelolaan keuangan pribadi ialah salah satu cara untuk mencapai tujuan pribadi dengan cara memanajemen keuangan secara terstruktur serta tepat.

Nabila (2016), Yulistia (2018), Oktania (2018), dan Mufidah (2018) menafsirkan pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi berbagai faktor yaitu pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, sikap keuangan serta tingkat pendidikan. Riset ini hanya membahas faktor pengetahuan keuangan. Perkembangan pengetahuan tentang keuangan selaras dengan bertambahnya kebutuhan manusia. Silvy dan Yulianti (2013) memberikan penjelasan bahwasanya pengetahuan keuangan ialah segala hal tentang keuangan yang orang-orang alami pada kehidupan sehari-hari. Mahasiswa Fakultas Ekonomi daripada mahasiswa lainnya merupakan mahasiswa yang lebih memiliki pengetahuan akan keuangan. Keterbatasan uang saku yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi menuntut mereka untuk mengelola keuangan secara bijak. Pengetahuan tentang keuangan yang mendalam dibanding mahasiswa lain, mahasiswa Fakultas Ekonomi seharusnya mampu melakukan pengelolaan dan memanfaatkan uang saku yang dimiliki dengan sangat baik.

Kholilah dan Iramani (2013), Herdijono dan Damanik (2016), Ida dan Dwinta (2010), menyatakan bahwasanya *financial skill* dan *financial tools* adalah dua kategori yang menjadi dasar pembagian pengetahuan keuangan. Metode untuk mengambil keputusan dalam *personal financial management* disebut *Financial skill*. *Personal financial management* dalam konteks ini mengacu pada bagaimana seseorang membuat perencanaan keuangan, memilih investasi, polis asuransi, dan mengaplikasikan kredit secara tepat, benar, dan bijak. Salah satu jenis komponen dalam *personal financial management* adalah *Financial tools*. Kepandaian mahasiswa Fakultas Ekonomi untuk memanfaatkan pengetahuan keuangan yang mereka miliki sehingga dapat mempergunakan *financial skill* dalam memanfaatkan *financial tools* yang ada akan membuat mahasiswa Fakultas Ekonomi terhindar dari masalah keuangan, baik saat ini ataupun dimasa depan. Mahasiswa Fakultas Ekonomi merupakan mahasiswa yang melekat dengan image uang. Dibalik semua itu, sama dengan mahasiswa lainnya bahwasanya mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang juga manusia biasa yang punya sifat tertarik dengan uang. Pengetahuan keuangan yang mereka miliki diharapkan mampu mengontrol nafsu mereka dalam mengendalikan keuangan agar jauh dari permasalahan keuangan nantinya.

Ida dan Dwinta (2010) menemukan pengelolaan keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan. Hal yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian Perry dan Morris (2005) yang menyatakan bahwasanya pengetahuan keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Hasil riset Andrew dan Linawati (2014) menemukan adanya korelasi pengetahuan keuangan dengan pengelolaan keuangan pribadi. Selanjutnya riset yang dilaksanakan Pradiningtyas dan Lukiasuti (2019) menemukan bahwasanya pengetahuan keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Dari penjelasan diatas, maka penting bagi mahasiswa fakultas ekonomi uiversitas negeri padang untuk bisa menggunakan pengetahuan keuangan yang dimiliki untuk melakukan pngelolaan keuangan pribadi mereka

dengan maksimal. Oleh sebab itu, yang menjadi tujuan penelitian ini ialah mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah kausatif, dimana menghubungkan dua atau lebih variabel, hubungan kausal yang bersifat sebab akibat (Sugiyono 2017:39). Populasi penelitian ini ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik simpel random, jumlah responden yaitu 96 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP. Teknik pengumpulan data dengan survey tertulis dalam bentuk kuesioner dan tes yang akan dilakukan oleh peneliti kepada sampel yang telah ditetapkan. Peneliti akan memberikan angket kepada responden untuk mengukur variabel pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan tes yang berisikan soal pilihan ganda akan digunakan untuk mengukur variabel tingkat pengetahuan keuangan. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, regresi linear sederhana dan uji hipotesis. Tujuan analisis deskriptif ialah untuk mendeskripsikan variabel yang diteliti. Uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan uji *Kolmogoro-smirnov* dengan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, uji linearitas dengan melihat nilai signifikan *Deviation From Linearity*, uji homogenitas dengan uji nilai *Homogeneity of Variance Test*. Model regresi linear sederhana bertujuan untuk melihat hubungan antara suatu variabel dependen dengan variabel independen. Untuk uji hipotesis yaitu uji t (parsial).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil analisis deskriptif keseluruhan variabel penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1. Deskripsi Keseluruhan Variabel Penelitian**

No	Variabel	Rata-rata (Mean)	TCR (%)	Keterangan
1.	Pengelolaan keuangan pribadi (Y)	4,29	85,89%	Baik
2.	Pengetahuan keuangan (X1)	77,85	-	-

Sumber: Data Primer diolah 2022

### Uji Normalitas

Uji normalitas didapatkan melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* dimana kriterianya, apabila nilai sig. uji Kolmogoro-smirnov  $\geq 0,05$  data dikatakan normal, dan apabila sig. uji kolmogoro-smirnov  $< 0,05$  maka data tidak normal. Hasil yang peneliti dapatkan menunjukkan bahwasanya nilai signifikansi melebihi alpha 5% (0,05) yaitu 0,468, maka bisa diambil kesimpulan bahwasanya data terdistribusi normal sehingga uji prasyarat normalitas terpenuhi.

### Uji Linearitas

Uji linearitas didapatkan pada nilai signifikan *Deviation From Linearity* dengan kategori jika nilai sig.  $\geq 0,05$  berarti data linear, dan apabila sig.  $\leq 0,05$  maka data tidak linear. Dari hasil uji linearitas didapatkan bahwasanya nilai sig. *Deviation From Linearity*  $\geq 0,05$  yakni 0,930 jadi diambil kesimpulan bahwasanya model bersifat linear.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas didapatkan melalui uji nilai *Homogeneity of Variance Test*. Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, didapat hasil signifikan 0,167. Hasil tersebut memperlihatkan bahwasanya nilai  $P > 0,05$ . Dengan itu, dapat diambil kesimpulan bahwasanya varian dari data penelitian ialah sama atau bisa dikatakan data penelitian homogen.

**Tabel 2. Analisis Regresi Sederhana**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	56.010	2.552		21.946	.000
	Pengetahuan Keuangan	-.058	.032	-.181	-1.783	.078

Sumber: Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dianalisis rumus estimasi berikut ini:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 56,010 + (-0,058)X$$

Dari persamaan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwasanya nilai konstanta sebesar 56,010 memperlihatkan bahwasanya tanpa ada pengaruh dari variabel bebas yaitu pengetahuan keuangan sehingga pengelolaan keuangan pribadi tidak mengalami perubahan, maka nilai konstantanya sebesar 56,010. Variabel pengetahuan keuangan (X) mempunyai koefisien regresi negative -0,058, artinya apabila pengetahuan keuangan menurun 1 satuan, maka pengelolaan keuangan pribadi tidak mengalami penurunan senilai -0,058, dengan beranggapan variabel lainnya tetap.

### Uji hipotesis

**Tabel 3. Uji T**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	56.010	2.552		21.946	.000
	Pengetahuan Keuangan	-.058	.032	-.181	-1.783	.078

Sumber: Data Primer (diolah) 2022

Dari tabel 3, variabel kepercayaan konsumen diperoleh nilai sig.  $0,078 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -1,783 < t_{tabel} 1,660$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) artinya  $H_0$  diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan pengetahuan keuangan tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

**Tabel 4. Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.181 <sup>a</sup>	.033	.022	4.375

Sumber: Data Primer diolah 2022

Tabel 4 memperlihatkan besarnya *Rsquare* 0,033 atau 3,3 %. Dapat diartikan bahwa 3,3% pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP dipengaruhi oleh variabel pengetahuan keuangan. Sedangkan sisanya 96,7% dipengaruhi oleh variabel lain selain pengetahuan keuangan pribadi.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, uji hipotesis membuktikan pengetahuan keuangan tidak mempengaruhi variabel pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP. Terbukti pada nilai  $t_{hitung} -1,783$  kurang dari  $t_{tabel} 1,660$  arah koefisien regresi bertanda *negative*. Probabilitas pengetahuan keuangan senilai  $0,78 > 0,05$  yang memiliki arti pengetahuan keuangan pribadi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Meskipun mahasiswa FE UNP mempunyai pengetahuan keuangan yang baik, namun belum bisa mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi yang dilakukan oleh mahasiswa FE UNP dengan baik. Begitu juga sebaliknya, pengelolaan keuangan yang baik dari mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri padang belum tentu diakibatkan dari pengetahuan keuangan yang mereka miliki. Terdapat faktor lain yang menjadi penyebabnya yang tidak diujikan pada penelitian ini.

Terdapat beberapa hal pada penelitian ini yang menyebabkan pengetahuan keuangan tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Diantaranya yaitu beberapa pertanyaan yang diajukan di dalam angket kepada responden yang merupakan mahasiswa kurang tepat yaitu dalam angket variabel pengetahuan keuangan. Pertama yaitu pada angket nomor 19. Pada angket nomor 19 di berikan pertanyaan mengenai usaha, dan tentunya pertanyaan ini kurang tepat diberikan kepada responden penelitian yang merupakan seorang mahasiswa. Karena sejatinya tidak semua mahasiswa memiliki usaha ataupun pengalaman dalam berusaha. Kedua yaitu pada pertanyaan nomor 22. Pertanyaan nomor 22 menanyakan mengenai KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang tentunya seorang mahasiswa belum memiliki pengalaman mengenai ini sehingga pernyataan ini susah untuk mereka jawab dengan benar dan tidak tepat diberikan kepada mahasiswa. Selain itu, pertanyaan mengenai KUR ini juga menyangkut dengan pembukaan usaha. Sedangkan kebanyakan, mahasiswa membuka usaha bukan dari pinjaman bank berupa KUR melainkan dana dari program-program yang diadakan oleh pihak universitas ataupun Lembaga Pendidikan lainnya,

seperti program PMW, Hibah Bina Desa, dan lain-lain. Terakhir yaitu pada pertanyaan nomor 23 yang menanyakan mengenai deposito. Sebagai seorang mahasiswa, tentunya mereka hanya memiliki pengetahuan umum mengenai deposito, dan pengalaman mereka mengenai penggunaan dan pengelolaan deposito tentu masih sangat sedikit bahkan mungkin ada yang tidak mengerti sama sekali.

Temuan ini selaras dengan hasil temuan Subang (2020) yang memperoleh hasil bahwasanya pengetahuan keuangan pribadi tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Temuan ini juga sesuai dengan temuan Siahaan (2013). Hasil penelitiannya menyatakan bahwasanya pengetahuan keuangan tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Semakin baik pengetahuan keuangan yang mahasiswa miliki, tidak berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangannya. Penelitian oleh Siahaan (2013) ini juga menyatakan bahwasanya terdapat faktor lainnya yang mempengaruhi pengelolaan keuangan, yakni perencanaan keuangan. Ia menyatakan bahwa perencanaan keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan secara positif, yang berarti bahwasanya semakin baik perencanaan keuangan yang dilakukan maka perilaku pengelolaan keuangannya juga menjadi lebih baik.

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan ini tidak selaras dengan hasil penelitian Isnaeni (2018) yang mengemukakan pengetahuan keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan. Perbedaan ini dikarenakan karakteristik responden yang tidak sama, penelitian yang dilaksanakan oleh Isnaeni (2018), karakteristik respondennya yaitu karyawan instansi swasta yang berpendapatan Rp. 4.000.000. Sedangkan pada penelitian ini responden yang peneliti gunakan yakni mahasiswa yang saat ini masih menerima uang saku dari orang tuanya, jadi timbul kemungkinan bahwa banyak mahasiswa yang mengetahui pentingnya pengetahuan keuangan, namun tidak semua responden yang mampu menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik.

Hasil temuan ini juga tidak sesuai dengan riset Humaira dan Sagoro (2018) yang menemukan pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan terdapat pengaruh yang positif. Perbedaan hasil penelitian ini dikarenakan karakteristik responden yang berbeda, serta indikator variabel pengetahuan keuangan yang digunakan. Pada riset ini responden yang digunakan yaitu para pelaku UMKM sedangkan responden yang peneliti gunakan yaitu mahasiswa. Selain karakteristik responden juga terdapat perbedaan pada indikator yang digunakan. Pada penelitian yang peneliti lakukan indikatornya hanya tiga. Sedangkan dalam penelitian Humaira dan Sagoro (2018) indikator yang digunakan cukup banyak. Perbedaan yang cukup jauh mengenai jumlah indikator ini dapat menunjukkan bahwa semakin banyak indikator yang kita gunakan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan seseorang akan lebih baik untuk pengelolaan keuangan pribadinya, karena indikator yang banyak tersebut dapat mewakili seluruh pengetahuan keuangan yang seseorang miliki. Berbeda dengan indikator yang peneliti gunakan pada penelitian ini, dengan sedikitnya indikator ini belum dapat menunjukkan pengaruh antar kedua variabel, hal tersebut terlihat pada hasil penelitian yang telah peneliti peroleh.

Dalam hasil penelitian ini, secara parsial, pengetahuan keuangan tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Pengetahuan keuangan yang baik, tidak membuat mahasiswa Fakultas Ekonomi mampu mengaplikasikan pengetahuannya tersebut untuk melakukan pengelolaan keuangan secara baik. Dalam hasil penelitian yang dilakukan, pengetahuan

keuangan hanya memberikan pengaruh sebesar 3,3%. Hal ini tentunya sangat kecil hingga tidak ada pengaruh yang berarti dari pengetahuan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri padang terhadap pengelolaan keuangan yang mereka lakukan. Banyak dan sedikitnya pengetahuan keuangan yang mereka miliki tidak membuat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang melakukan pengelolaan keuangan secara benar.

Howell (1993) dalam Zahroh dan Pangestuti (2014) mengatakan bahwasanya pengelolaan keuangan pribadi ialah salah satu kepandaian mendasar yang individu butuhkan, tidak terkecuali mahasiswa. Pengelolaan keuangan yang buruk maka akan membuat mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri padang mengalami masalah keuangan. Terdapat faktor lain yang harus ada dalam diri mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri padang agar mereka bisa mengelola keuangan dengan baik, yaitu *locus of control*. Pada penelitian Isnaeni (2018) menyatakan bahwasanya *locus of control* internal mampu menengahi pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangan, yang mana besar atau kecilnya pengetahuan keuangan jika tidak mempunyai *locus of control* internal yang terkendali akan menyebabkan individu tersebut mendapatkan permasalahan keuangan sehingga pengelolaan keuangannya menjadi buruk. Dwiastanti (2017) dalam penelitiannya juga memperoleh bahwasanya individu yang mempunyai pengendalian diri yang baik akan menunjukkan bahwa individu itu memiliki pengelolaan keuangan lebih baik pula.

Keinginan akan sebuah barang merupakan hal yang wajar dimiliki oleh seseorang, apalagi bagi kalangan muda yaitu mahasiswa. Keterbatasan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri padang kerap membuat mereka mendapat masalah trade-off. Mereka harus mengorbankan keinginan mereka agar uang yang mereka punya cukup untuk kebutuhan sebagai mahasiswa. Oleh sebab itu, dalam masalah ini pengendalian diri mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri padang akan membuat mereka untuk mencoba berpikir dan bersikap dalam menggunakan uang yang mereka miliki untuk terhindar dari masalah keuangan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis menarik kesimpulan bahwasanya: Pengetahuan keuangan berpengaruh negatif dan tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Artinya pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa belum bisa menjadikan mahasiswa untuk bisa mengelola keuangan mereka dengan baik. Mahasiswa pada umumnya memiliki keuangan yang terbatas, yaitu sebatas uang saku yang diberikan oleh orang tua. Oleh sebab itu, diharapkan mahasiswa mampu mengelola keuangan mereka yang agar terhindar dari masalah keuangan dengan memanfaatkan pengetahuan keuangan yang mereka miliki secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrew, V., dan N. Linawati. 2014. "Hubungan faktor demografi dan pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya." *Finesta* 35–39(2):2.
- Dwiastanti, A. 2017. "Analysis of financial knowledge and financial attitude on locus of control and financial management behavior." *MBR (Management and Business Review* 1(1):1–8.

- Herdijono, M. V. I., dan L. A. Damanik. 2016. "Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior." *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* 9(3):226–41.
- Herlindawati, D. 2015. "Pengaruh kontrol diri, jenis kelamin, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan* 3(2):158–69.
- Humaira, I., dan E. M. Sagoro. 2018. "Pengaruh pengetahuan 'keuangan, sikap' keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batiik Kabupaten Bantul." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 7(1):96–110.
- Ida, I. D. A., dan C. Y. Dwinta. 2010. "Pengaruh Locus Of Control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 12(3):131–44.
- Isnaeni, N. P. 2018. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pekerja Di Sidoarjo Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya)."
- Kholilah, N. Al, dan R. Iramani. 2013. "Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya." *Journal of Business & Banking* 3(1):69–80.
- Mufidah, I. Z. Z. 2018. "Pengaruh locus of control dan pengetahuan keuangan Terhadap perilaku pengelolaan Keuangan mahasiswa (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA)."
- Nabila, D. R. 2016. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Profesional Muda Di Surabaya (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya)."
- Oktania, Y. A. 2018. "Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan kecintaan pada uang terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA)."
- Perry, V. G., dan M. D. Morris. 2005. "Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior." *Journal of consumer affairs* 39(2):299–313.
- Pradiningtyas, T. E., dan F. Lukiastuti. 2019. "Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi." *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi* 6(1):96.
- Siahaan, M. D. R. 2013. "Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa perguruan tinggi di Surabaya (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA)."
- Silvy, M., dan N. Yulianti. 2013. "Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya." *Journal of Business & Banking* 3(1):57–68.
- Subang, K. P. K. 2020. "Pengetahuan Keuangan dan Love Of Money pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dan dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Cihambulu." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 4(1):43.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukroni, M. 2017. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kecerdasan Spiritual pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Surabaya (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA)."
- Yulistia, R. 2018. "Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga di kabupaten tuban (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA)."
- Zahroh, F., dan I. R. D. Pangestuti. 2014. "). Menguji tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan pribadi mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomika dan bisnis semester 3 dan semester 7. Universitas Diponegoro."